

## **ABSTRAK**

### **Penerimaan Diri Terhadap Kondisi Fisik Pada Kaum Waria**

**Imelda Prihantari Bakti Adaninggar  
Fakultas Psikologi  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta**

Waria sebagai kaum yang dimarginalkan hadir dengan berbagai kompleksitas permasalahan. Masalah dasar yang mereka alami adalah konflik psikologis dan konflik sosial. Konflik psikologis berkaitan dengan kondisi fisik yang berlainan dengan keinginan jiwa, sedangkan konflik sosial dialami karena terisolasinya kaum waria dari kehidupan keluarga dan masyarakat. Sumber dari permasalahan yang dihadapi kaum waria adalah adanya kesadaran bahwa kondisi fisiknya yang berbeda dengan keinginan jiwanya, sehingga kaum waria sering mengalami kebingungan akan identitas diri dan mengalami kegagalan dalam melakukan peran gender yang sesungguhnya yang pada akhirnya berpengaruh pada kestabilan kondisi psikis. Stabilitas kondisi psikis dapat dicapai dengan adanya penerimaan diri secara total terhadap kondisi fisik yang tidak sesuai dengan keinginan jiwanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara menyeluruh mengenai penerimaan diri terhadap kondisi fisik pada kaum waria. Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan metode wawancara dan observasi mendalam terhadap 4 orang waria yang masing-masing memiliki usia 19, 30, 35 dan 40 tahun. Mereka bekerja di salon yang berada di wilayah Jakarta. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria yaitu yang telah melakukan modifikasi fisik dan yang belum melakukan modifikasi fisik. Data-data yang telah diperoleh dianalisis dengan proses kategorisasi, merekapitulasinya dan kemudian diinterpretasi sesuai dengan data-data yang telah direkap.

Hasil data yang telah dianalisis diperoleh bahwa 3 orang subjek memiliki penerimaan diri terhadap kondisi fisik. Hal ini terjadi karena mereka yang menerima kondisi fisik tetap mampu menilai diri sebagaimana adanya, baik dari kelebihan dan kelemahannya, sehingga mereka memiliki konsep diri yang positif dan mampu merasa aman dan nyaman dengan kondisi fisiknya, sehingga kondisi psikis menjadi lebih baik dibandingkan mereka yang kurang mampu menerima kondisi fisiknya. Selain itu, ada satu subjek waria yang tidak mampu menerima kondisi fisik yang berbeda dengan keinginan jiwanya. Hal ini terjadi karena kaum ini tidak bisa menilai diri sebagaimana adanya, sehingga kurang realistis dan tidak mampu merasakan kenyamanan dengan diri sendiri. Sebagai bagian dari masyarakat, kehadiran mereka di tengah masyarakat akan diterima ketika mereka mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat. Kaum waria memiliki harapan terhadap masyarakat agar diperlakukan sebagaimana manusia normal yang lain.

## ***ABSTRACT***

### **Self-Acceptance On Physically Condition To The Transsexuals**

**Imelda Prihantari Bektı Adaninggar  
Psychology Faculty Sanata Dharma University**

The transsexual, as a marginalized person, present with all the problems and complexities. The basic problem that they have to face is psychological conflict and social conflict. Psychological conflict related with the physically condition, which different with the soul demand, and social conflict, which caused by their isolated from the family and society. The basic source from the problem that they have to face are the bodily conscious which real different with the soul demand, so that the transsexual felt confused with their self identity, and failed in living sex, it caused the impact on the stability psyche condition. The soul stability can be reached by the totally self-acceptance to the physically condition which doesn't suit with the soul demand.

This research means to know globally about self-acceptance to the physic condition on the transsexual. This thesis was a qualitative research, which used descriptive qualitative research method. The data reached by the deep interview method and observation to the four transsexual, and they have age is nineteen, thirty, thirty-five, and forty. They work at salon in the Jakarta city. The subjects are chosen based on criterion. It is that they had modifying physic and they did not modifying physic. The data that has been reached must be analyzed with the categorization process, recapitulated and then be interpreted according with the data that has been recapitulated.

The data that has been analyzed show that three subjects have self-acceptance on their physic condition. This is caused by their consciousness, that the physic condition acceptance empowering them to judge the real identity, so they have the positive concept and able to feel safe and comfort with their physic condition and than can reach good physical condition. But there is also the transsexual who does not able to accept their bodily condition. This is caused by their inability to judge their self, so they are not realistic and does not able to feel comfort with their self. As the part of the society, their presence can be accepted when they can adapt with society. They hope that the society will able treat them as the normal human being.